

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur - prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya (Khilmiyah, 2016). Penelitian ini dilakukan secara langsung di Baznas Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga informasi yang diperoleh menyeluruh dan sistematis. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dari mengumpulkan asumsi dan informasi tentang studi permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial atau kelompok.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Khilmiyah, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul. Alasan peneliti memilih Kabupaten Gunungkidul karena di pemerintahannya sudah ada Instruksi Bupati mengenai zakat profesi namun hanya beberapa instansi saja yang menerapkan instruksi tersebut. Instansi yang sudah menjalankan zakat profesi untuk seluruh pegawainya yaitu Kementrian Agama. Instansi lain seperti pemerintahan daerah, sekolah, bank, kepolisian, belum maksimal dalam menjalankan zakat profesi.

Penelitian juga akan dilakukan langsung di kantor Baznas Kabupaten Gunungkidul Jl. Brigjend Katamso No. 13 Wonosari 55813 telp (0274) 394670. Tempat ini merupakan kunci utama dari penelitian ini dan faktor penting dalam penelitian ini sehingga peneliti menjadikan Kantor Baznas Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu lokasi penelitian.

C. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode menentukan sampel dengan beberapa kriteria khusus untuk mendapatkan sampel penelitian yang layak dan mampu mewakili. Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek yang dipilih adalah orang yang sudah memiliki penghasilan di Kabupaten Gunungkidul. Terutama yang penghasilannya lebih dari nishab zakat profesi seperti Pegawai Negeri Sipil

sebanyak 4 orang, pegawai Badan Usaha Milik Daerah 1 orang, Polwan 1 orang.

Dalam penelitian ini peneliti juga menentukan subjek yang dipilih yaitu pihak dari Badan Amil Zakat Kabupaten Gunungkidul yang diwakili langsung oleh Ibu Susilowati selaku wakil ketua I sekaligus kepala bidang penghimpun dana, dan Bapak Rochmad selaku wakil ketua IV bidang pentasharufan. Selain orang yang memiliki penghasilan dan pihak dari Baznas Kabupaten Gunungkidul, dalam penelitian ini juga menentukan subjek yang dipilih yakni ahli, subjek dari ahli dipilih dari dosen yang memiliki pengetahuan lebih di bidang zakat profesi.

Pihak dari Baznas Kabupaten Gunungkidul berperan sebagai sumber utama sedangkan hasil wawancara dari orang yang memiliki penghasilan dan ahli digunakan sebagai sumber penguat dari informasi yang didapat dari pihak Baznas Kabupaten Gunungkidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan

lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti (Khilmiyah, 2016:230).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mendatangi kantor Baznas Kabupaten Gunungkidul sebanyak 3 kali. Observasi pertama peneliti bertemu dengan staff Baznas Kabupaten Gunungkidul untuk memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan maksud tujuan datang yakni menyampaikan surat ijin melakukan penelitian. Kunjungan yang kedua peneliti langsung wawancara dengan 2 narasumber yang menangani bidang penghimpunan dan bidang pentasharufan sekaligus meminta data tentang muzakki guna melakukan wawancara selanjutnya. Observasi ketiga peneliti datang kembali ke kantor Baznas Kabupaten Gunungkidul untuk meminta data mengenai profil Baznas, data pentasharufan, dan contoh blangko pengisian zakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2015:186).

Wawancara dilakukan kepada pihak yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu pimpinan atau karyawan Baznas Kabupaten

Gunungkidul yang paham dan mempunyai pengetahuan tentang zakat profesi di Kabupaten Gunungkidul terkait masalah yang sedang diteliti, muzakki zakat profesi, dan ahli.

Wawancara pertama dilakukan ke Baznas Kabupaten Gunungkidul dengan bertemu langsung dengan wakil ketua I dan wakil ketua IV. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan diskusi kecil mengenai permasalahan yang ada di lingkup Baznas Kabupaten Gunungkidul.

Wawancara yang kedua dilakukan kepada orang yang memiliki penghasilan melebihi nishab zakat profesi yang sudah menyalurkan zakat profesi di Baznas Kabupaten Gunungkidul maupun yang belum menyalurkan zakat profesinya. Wawancara dilakukan secara langsung pada beberapa profesi yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Wawancara yang ketiga dilakukan dengan orang yang ahli dalam zakat profesi. Salah satu yang dimaksud dari orang yang ahli tersebut ialah dari dosen yang mengampu bidang zakat profesi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh sebuah data yang lengkap, sah dan bukan dari pemikiran sendiri.

Metode wawancara ini hanya mengambil data-data yang sudah ada dilokasi seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan luas tanah, penduduk, dan sebagainya. Metode ini mengumpulkan data yang sudah tersedia atau berbentuk dalam catatan sebuah dokumen. Dalam penelitian bidang sosial, fungsi data dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam (Khilmiyah, 2016:280).

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa teks hasil wawancara langsung dari peneliti kepada narasumber. Data yang diperoleh nantinya berdasarkan sumber yang dibutuhkan, perolehan data nanti menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang dibuat peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data yang didapat dari hasil pengumpulan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber, dan observasi lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen Baznas Kabupaten

Gunungkidul, jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data yang didapat oleh peneliti, maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Langkah yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisis dari berbagai perspektif (Moleong, 2008). Dalam penelitian dengan metode kualitatif dapat dikatakan valid apabila data yang di kumpulkan atau didapatkan sesuai dengan bukti dan kondisi yang terlihat secara akurat dilapangan.

Teknik triangulasi mengacu pada konsistensi dalam suatu penelitian. Teknik triangulasi ada tiga yaitu triangulasi data, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber itu sendiri merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data atau kevalidan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber yang berpengaruh. Data yang didapatkan dari berbagai sumber tersebut setelah dianalisis kemudian diperbandingkan antara 3 sumber yang terlibat tersebut (Sugiyono, 2015). Di penelitian ini tiga sumber tersebut adalah orang-orang yang memiliki peran dalam bidang zakat profesi, muzakki

yang menyalurkan zakatnya pada lembaga pengelolaan zakat, orang yang ahli pada bidang zakat profesi.

Manfaat Triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena, mengungkapkan temuan unik. Menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.

Kelemahan utama triangulasi yaitu memakan waktu. Mengumpulkan data beragam membutuhkan perencanaan lebih besar dan organisasi sumber yang tidak selalu tersedia. Kelemahan lainnya biasa dan konflik kerangka teoritis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada kualitatif tidak sama dengan analisa data pada metode kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti jelas. Ketajaman analisis data kualitatif tergantung kepada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Meskipun analisis kualitatif ini tidak menggunakan teori secara pasti sebagaimana kuantitatif, akan tetapi keabsahan dan kevalidan temanya juga diakui sejauh peneliti masih menggunakan kaidah-kaidah penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah

ditelaah langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan terakhir adalah penafsiran data (Khilmiyah, 2016:331).

